

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 215-219
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13739645>

Sosialisasi Kenakalan Remaja dan Bullying Bersama Bhabinkamtibmas di SMPN 4 Pangkalan Kerinci Desa Mekar Jaya, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan

Supentri¹, Robiyanto¹, Asmaul Husna¹, Sella Angelina Melcin¹, Sephia Lisa Tamara¹, Frima Jeni¹, Aisyah Saputri¹, Yessi Amalia¹, Ardha Laila Rahmadani¹, Alya Syafika Fitri¹, Dini Suraya¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Jl Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Riau, Indonesia

*Email: kknmbkmdesamekarjaya24@gmail.com

Abstract

The socialization of juvenile delinquency and bullying aims to be a form of concern of Kukerta MBKM University of Riau students, regarding the problems that are rampant among teenagers. The socialization activities of juvenile delinquency and bullying at SMP 4 Pangkalan Kerinci, Mekar Jaya Village are a form of concern, prevention efforts and to make teenagers aware of how bad the impacts caused by juvenile delinquency and bullying are. Then the process of socialization of juvenile delinquency and bullying at SMP 4 Pangkalan Kerinci, was accompanied by Bhabinkamtibmas Mekar Jaya Village, Mr. Bripka Donal Arifandi. The socialization contains material on Juvenile Delinquency, Bullying, Drugs. Furthermore, a question and answer session was held regarding the socialization material that had been explained by the speaker. The community service activities that were carried out have gone well in accordance with the achievement indicators, that the socialization participants were enthusiastic about the socialization given and actively asked and answered questions about the socialization material given. This assistance and socialization provide benefits for students to be applied so that they can prevent and reduce the increase in juvenile delinquency in Mekar Jaya Village.

Keywords: Juvenile Delinquency, bullying, concern, impact, prevention.

Article Info

Received date: 24 Agustus 2024

Revised date: 02 September 2024

Accepted date: 10 September 2024

PENDAHULUAN

Latar belakang pada program ini yaitu sosialisasi mengenai kenakalan remaja dan bullying di desa Mekar Jaya yang terletak di Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Salah satu program peduli sosial yang perlu dilakukan pada daerah ini yaitu Sosialisasi tentang kenakalan remaja dan bullying yang merupakan suatu bentuk kepedulian mahasiswa Kukerta MBKM Universitas Riau sebagai upaya pencegahan serta menyadarkan remaja betapa buruknya dampak yang di timbulkan dari kenakalan remaja dan bullying. Kenakalan remaja yaitu perbuatan melanggar aturan di masyarakat yang banyak dilakukan oleh remaja dari rentang usia 15-19 tahun, yang dimana masa tersebut merupakan peralihan anak-anak menuju dewasa. Sosialisasi kenakalan remaja diharapkan mampu menyadarkan siswa SMP 4 Pangkalan Kerinci Desa Mekar Jaya tentang bahaya dari kenakalan remaja dan bullying. Di desa Mekar Jaya, permasalahan kenakalan remaja marak terjadi yang di lakukan mulai dari anak sekolah hingga orang dewasa. Antara lain seperti banyaknya pengedar narkoba yang dilakukan oleh orang dewasa, remaja SMP yang sudah merokok, terjadinya bullying, berantem sesama teman, melawan orang tua, bolos sekolah dan lain sebagainya. Pentingnya dalam memberikan pengawasan terhadap anak-anak yang menginjak masa remaja agar tidak terjerumus kepada pergaulan

atau perbuatan yang tidak diinginkan menjadi upaya mitigasi dari kasus ini.

Di Indonesia masalah kenakalan remaja cukup memprihatinkan bagi masyarakat. Dilansir dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2019) sepanjang bulan Januari sampai April 2019 sebanyak 37 kasus kekerasan diberbagai jenjang pendidikan. Masalah lainnya sering kali dilakukan remaja melakukan tauran pelajar, sebagaimana yang diungkapkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2019) angka tauran pelajar di Indonesia kian meningkat datanya dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 sebesar 12,9 naik menjadi 14 persen di tahun 2018. Pelaksanaan program sosialisasi pencegahan bahaya kenakalan remaja merupakan program yang dirancang dengan tujuan memberikan edukasi khususnya kepada siswa-siswi sekolah menengah pertama mengenai bahaya kenakalan remaja dan Bullying. Adapun maksud dan tujuan program kerja sosialisasi kenakalan remaja dan bullying adalah untuk mencegah dan mengurangi perilaku kenakalan remaja yang dapat merugikan khususnya bagi diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat.

METODE PENERAPAN

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif yang sumber datanya berasal bukti nyata dan jurnal yang relevan. Pendekatan ini mengkaji sumber data dengan menguraikan catatan dari dokumentasi atau jurnal yang berkaitan dengan dampak kenakalan remaja dan bullying. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, teknik observasi dipilih guna memudahkan peneliti dalam merumuskan masalah dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Prosedur kegiatan ini berisikan tentang materi kenakalan remaja dan Bullying serta dampak dan jenis nya. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab, sesi pembagian hadiah dan sesi foto bersama.

Bentuk dari kegiatan ini ialah sebagai upaya untuk mencegah dan menekan kenaikan angka kenakalan remaja dan bullying. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Pemberian materi oleh pemateri kepada murid-murid SMPN 4 Pangkalan Kerinci sekaligus sesi tanya jawab oleh pemateri dan murid-murid.
2. Pemberian hadiah kepada murid yang aktif dan dilanjutkan foto Bersama.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan, dan orangtuanya. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Kenakalan remaja menjadi hal yang perlu di waspadi dan lebih diperhatikan karena seiring berkembangnya seorang anak, sudah sewajarnya seorang remaja melakukan sebuah kenakalan, selama kenakalan itu masih pada tingkat yang wajar. Oleh karena itu peran orang tua dalam mendidik seorang anak apalagi remaja sangat diperlukan penanaman moral, nilai, etika dan norma yang diberikan sejak dini dapat mempengaruhi sikap, perbuatan mental seorang anak untuk dapat memilah mana hal yang perlu ditiru, dan mana hal yang tidak patut ditiru, pada intinya seorang anak dapat melihat mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Pelaksanaan program sosialisasi pencegahan bahaya kenakalan remaja merupakan program yang dirancang dengan tujuan memberikan edukasi khususnya kepada siswa-siswi sekolah menengah pertama mengenai bahaya kenakalan remaja dan Bullying. Adapun maksud dan tujuan program kerja sosialisasi kenakalan remaja dan bullying adalah untuk mencegah dan mengurangi perilaku kenakalan remaja yang dapat merugikan khususnya bagi diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat. Berikut merupakan dokumentasi Sosialisasi Kenakalan Remaja dan Bullying di SMPN 4 Pangkalan Kerinci :

- a. Pemaparan materi oleh pemateri sekaligus sesi tanya jawab

Materi sosialisasi disampaikan oleh pemateri yaitu : Robiyanto, Asmaul Husna, Sella Angelina Melcin, Briпка Donal Arifandi. Berikut gambar pemaparan materi oleh pemateri :



- b. Pemberian hadiah kepada murid yang aktif dan dilanjutkan dengan foto Bersama.



KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kenakalan remaja dan bullying di SMPN 4 Pangkalan Kerinci Desa Mekar Jaya, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan telah berjalan dengan baik dan lancar. Proses sosialisasi dimulai dengan pemberian materi, sesi tanya jawab pemberian hadiah serta foto bersama. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator ketercapaian bahwa peserta sosialisasi antusias terhadap pendampingan yang diberikan serta aktif bertanya dan menjawab terhadap materi sosialisasi yang diberikan. Sosialisasi ini memberikan manfaat bagi peserta untuk dapat diaplikasikan, sehingga dapat mencegah dan menekan angka kenaikan kenakalan remaja dan bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ningtias Putri Ayu, and Titik Haryati. "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa." *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, no. 3 (2023): 1819–24. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1250>.
- Eka, Desi, Nur Fitriana, Pramadhani Tri, Rafif Novyar, Odi Salsabilla, Kirana Fitri, Siti Sofi Laila, et al. "17.+Production_Desi+Eka+Nur+Fitriana" 2, no. 2 (2024): 361–66.
- Febriansyah, Daffa Rizky, and Yuyun Yuningsih. "FENOMENA PERILAKU BULLYING SEBAGAI BENTUK KENAKALAN REMAJA DI SMK-TI PEMBANGUNAN CIMAHI," no.c (2024).
- Fitri, Dilya. "Fenomena Kenakalan Remaja Akibat Aksi Bullying." *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law* 1, no. 1 (2024): 7–10. <https://doi.org/10.57235/sakola.v1i1.2202>.
- Salamor, Yonna Beatrix, and Anna Maria Salamor. "Sosialisasi Dampak Kenakalan Remaja Bagi Anak Di Sma Negeri 10 Ambon." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 701–5. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4535>.
- Sulastri, Hayati Eti, and Nursyifa Aulia. "4466-13827-1-Pb." *Jurnal Loyalitas Sosial* 2, no. 1 (2020): 15–24.